

ABSTRAK

TRADISI TINGALAN DALEM JUMENENGAN DI KRATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT

Oleh :

Ruma Patmiati

Karaton Surakarta Hadiningrat merupakan cikal bakal dari kebudayaan Jawa. Sebagai pusat dan sumber kebudayaan Jawa kraton Surakarta Hadinigrat memiliki banyak tradisi yang masih dilaksanakan hingga saat ini. Upacara adat *Tingalan Dalem Jumenengan* merupakan salah satu ritual yang wajib dilaksanakan di Karaton Kasunanan Surakarta Hadinigrat. Paku Buwono XIII dinobatkan sebagai raja pada tanggal 25 di bulan *Rajab* pada penanggalan Jawa. Karena itu, *Tingalan Dalem Jumenengan* Paku Buwono XII di Karaton Surakarta Hadinigrat saat ini akan selalu digelar pada tanggal 25 bulan *Rajab* setiap tahunnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah rangkaian proses *Tingalan Dalem Jumenengan* di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses *Tingalan Dalem Jumenengan* di Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Hasil dari penelitian ini adalah ada dua tahap dalam proses *Tingalan Dalem Jumenengan* yaitu persiapan dan upacara inti. Proses persiapan *Tingalan Dalem Jumenengan* adalah *unjuk uningo* yaitu pengumuman atau pemberitahuan kepada leluhur dalam bentuk ziarah ke makam leluhur Karaton Surakarta di Imogiri dan Kota Gedhe serta ke Pantai Parang Kusumo yang diyakini sebagai tempat penguasa pantai selatan yaitu Kanjeng Ratu Kencanasari. Selanjutnya adalah *Jamasan* yang berarti memandikan atau membersihkan semua benda pusaka yang akan digunakan dalam upacara *Tingalan Dalem Jumenengan*. Persiapan yang paling penting adalah latihan tari Bedhaya Ketawang yang dilaksanakan sejak 10 hari sebelum upacara selama 9 kali. Selain itu pada rangkaian upacara *Tingalan Dalem Jumenengan* dilakukan wisuda atau pemberian gelar *abdi dalem* yang dianggap berjasa kepada Karaton Surakarta. Pada upacara inti, ada dua proses penting yaitu *pisowan an ageng* dan pertunjukan tari Bedhaya Ketawang. *Pisowan an ageng* adalah menghadapnya seluruh *abdi dalem* yang memiliki hak *sowan* kepada sinuhun. Puncak acara sekaligus penutupan upacara *Tingalan Dalem Jumenengan* adalah pertunjukan tari Bedhaya Ketawang.